

Analisis Piutang Usaha dan Tingkat Laba yang Dihasilkan Pada Perusahaan PT. Astra Agro Lestari Tbk yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020

Ravena¹, Jusmani², Totok Sudiyanto³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, ravena2301@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, jusmani@univpgri-palembang.ac.id

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, totoktajir1976@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze accounts receivable and the level of profit generated at the company PT. Astra Agro Lestari Tbk which is listed on the Indonesia stock exchange for the period 2018-2020. The population of this study is the company's financial statements PT. Astra Agro Lestari Tbk listed on the IDX. The sample in this study is the financial statements in the form of balance sheets and income statements at the company PT. Astra Agro Lestari Tbk period 2018-2020. The data analysis technique used in this research is quantitative descriptive and is calculated using activity ratios and profitability ratios. The results of the analysis with the activity ratio at PT. Astra Agro Lestari Tbk in 2018 the calculation of accounts receivable with an average receivable turnover of 32 times, in 2019 it rotated 35 times and in 2020 it rotated 33 times. The results of the profitability ratio at PT. Astra Agro Lestari Tbk based on the calculation of return on assets in 2018 of 5.66%, in 2019 of 0.90% and in 2020 of 3.21%

Keywords: Accounts Receivable, Profit Rate.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis piutang usaha dan tingkat laba yang dihasilkan pada perusahaan PT. Astra Agro Lestari Tbk yang terdaftar pada bursa efek Indonesia periode 2018-2020. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan PT. Astra Agro Lestari Tbk yang terdaftar di BEI. Sampel dalam penelitian ini laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi pada perusahaan PT. Astra Agro Lestari Tbk periode 2018-2020. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan dihitung menggunakan rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Hasil analisis dengan rasio aktivitas pada PT. Astra Agro Lestari Tbk tahun 2018 perhitungan piutang usaha dengan rata-rata perputaran piutang berputar sebanyak 32 kali, tahun 2019 berputar sebanyak 35 kali dan pada tahun 2020 berputar sebanyak 33 kali. Hasil rasio profitabilitas pada PT. Astra Agro Lestari Tbk berdasarkan perhitungan return on asset pada tahun 2018 sebesar 5,66%, tahun 2019 sebesar 0,90% dan pada tahun 2020 sebesar 3,21%

Kata kunci: Piutang Usaha, Tingkat Laba.

A. PENDAHULUAN

Pada umumnya setiap perusahaan berdiri dan beroperasi dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang optimal. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa dalam menjalankan suatu usaha perusahaan selalu dihadapkan dengan risiko. Oleh karena itu Suatu perusahaan harus mempunyai kinerja manajemen yang sehat serta efisien untuk mencapai tujuan tersebut. Berbagai strategi dilakukan, salah satunya dengan cara melakukan penjualan secara kredit untuk meningkatkan kinerja sebuah perusahaan.

Kesepakatan kesepakatan adalah kesepakatan untuk strategi angsuran porsi. Dengan membayar cicilan di muka dan toko bulanan, pembeli dapat/jasa yang dibeli membawa pulang barang (Tumalun & Pangerapan, 2019). Penjualan secara kredit



is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

diharapkan dapat menunjang keberlangsungan perusahaan, Oleh sebab itu perusahaan harus mempunyai persiapan yang matang dalam pengelolaan piutang untuk meminimalisir terjadinya berbagai risiko salah satunya yaitu terhambatnya perputaran modal kerja karena adanya piutang tak tertagih yang mengakibatkan semakin sempitnya kesempatan perusahaan untuk mendapatkan tujuan perusahaan yaitu mengoptimalkan laba perusahaan.

Laba memiliki tugas penting bagi perusahaan karena laba adalah salah satu syarat yang digunakan untuk menghitung keberhasilan dari suatu usaha serta laba dapat juga dijadikan sebagai acuan bagi pihak manajemen dan investor untuk bahan pertimbangan dalam memutuskan sesuatu. Banyak aspek yang Salah satu elemen yang mempengaruhi keuntungan organisasi adalah kesepakatan. Manfaat dapat diperoleh secara ideal dengan asumsi bahwa volume transaksi mencapai hasil terbesar.

Seperti PT. Astra Agro Lestari Tbk pada tahun 2018 mencetak laba bersih menambahkan hingga Rp 1,43 triliun, manfaat ini berkurang 27% dari tahun sebelumnya. Sementara itu, pada tahun 2019 kembali mengalami penurunan yang sangat kritis sebesar 85,32%, hal ini disebabkan karena munculnya pandemi Covid-19 yang membuat kegiatan operasional perusahaan menjadi terhambat. Tahun 2020 laba perusahaan kembali meningkat sebesar 7,8% dari tahun sebelumnya.

Tingkat laba memiliki hubungan dengan piutang usaha, karena semakin tinggi catatan piutang, semakin tinggi tingkat manfaat yang diciptakan oleh organisasi. Namun jika piutang tak tertagih pada jangka waktu tertentu maka akan menjadi piutang jangka panjang. Piutang tak tertagih ini akan berdampak pada penurunan tingkat laba yang dihasilkan perusahaan Jadi diperlukan analisis lebih lanjut tentang piutang usaha dan tingkat laba, Agar perusahaan dapat mengantisipasi penurunan kembali laba pada tahun berikutnya serta mengatasi hal-hal yang tidak diinginkan.

Untuk menemukan informasi tentang situasi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan dapat diamati dalam ringkasan fiskal. Laporan fiskal merupakan produk akhir dari siklus pencatatan yang merupakan rundown dari pertukaran moneter yang terjadi selama tahun moneter yang bersangkutan (Mulyanti, Hati, Syafruddin, dan Rivaldo, 2021). Untuk sementara, untuk memutuskan tingkat produktivitas (manfaat) dan bahaya (kekuatan organisasi) pemeriksaan laporan anggaran harus dimungkinkan. Pemeriksaan laporan fiskal menggabungkan penyelidikan hubungan dan pola atau pola untuk melihat apakah kondisi keuangan organisasi, hasil kerja, dan kemajuan moneter dapat diterima atau tidak dapat diterima (Desiana dan Africano, 2019, hlm. 2). Maka dari penyelidikan ini dapat diketahui kekurangan dan kualitas suatu organisasi.

Analisis laporan keuangan mencakup rasio-rasio keuangan. Karena pada dasarnya analisis ini dilakukan untuk kepentingan dan keberlangsungan operasional suatu perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan dua rasio keuangan yang berhubungan dengan piutang usaha dan tingkat laba pada PT. Astra Agro Lestari Tbk.

Motivasi di balik penelitian ini tergantung pada definisi masalah di atas adalah untuk mengetahui dan menganalisis piutang usaha dan tingkat laba yang dihasilkan pada perusahaan PT. Astra Agro Lestari Tbk yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

B. KAJIAN TEORI

Pengertian Piutang Usaha

Menurut Thian (2021:193) Tagihan hutang adalah jumlah yang akan dibebankan dari klien karena tawaran tenaga kerja dan produk menggunakan pinjaman. Uang yang jatuh tempo memiliki ekuilibrium biasa yang mendekati biaya sesuai dengan ekuilibrium tipikal untuk sumber daya.

Menurut Weygandt, Kiimmel, dan Kieso (2019:412) uang yang harus dibayar adalah jumlah yang terutang oleh klien. Piutang semacam ini berasal dari tenaga kerja dan produk.

Menurut Murhadi (2017: 18) piutang pertukaran adalah biaya yang dimiliki organisasi terhadap kliennya karena memberikan tenaga kerja dan produk.

Jadi dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa piutang usaha adalah jumlah pemberian kredit yang diklaim oleh badan usaha atas kewajiban yang harus dibayarkan dalam jangka waktu tertentu.

Klasifikasi Piutang

Menurut Thian (2021:193) dalam praktek, piutang pada umumnya diklasifikasikan menjadi :

1. Piutang usaha (Accounts receivable)
2. Piutang wesel (Notes Receivable)
3. Piutang lain-lain (Other Receivable)

Maka dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa piutang merupakan berbagai bentuk tagihan dari perusahaan kepada pihak debitur biasanya terdapat Tanggal pembangunan yang telah ditentukan oleh kedua belah pihak dan jika angsuran lebih lambat dari tanggal jatuh tempo akan dikenakan denda sesuai dengan bunga yang disesuaikan dengan strategi organisasi. Bagian piutang terdiri dari tiga bagian, yang masing-masing memiliki: klasifikasi yang berbeda.

Pengertian Tingkat Laba

Menurut Desiana & Africano (2019:138) Tunjangan adalah pembayaran atau tunjangan yang berlebihan yang diberikan oleh organisasi, mengingat fakta bahwa organisasi telah melakukan penebusan dosa untuk kepentingan yang berbeda untuk jangka waktu tertentu.

Menurut Shatu (2016: 68) manfaat adalah perpanjangan modal bergerak bersih yang dimulai dari perdagangan sampingan atau perdagangan langka suatu komponen atau bisnis, dan dari semua perdagangan atau kesempatan berbeda yang mempengaruhi substansi bisnis selama suatu periode, kecuali dari mereka yang muncul dari kompensasi. bayar) atau bisnis oleh pemilik

Menurut Subramanyam dan Manfaat Liar (2014:109) (gaji juga disebut gaji atau keuntungan) adalah garis besar hasil bersih dari pekerjaan bisnis yang disiapkan dalam periode tertentu yang diberikan dalam bentuk uang.

Jadi penilaian di atas dapat dianggap bahwa manfaat adalah manfaat atau limpahan gaji yang diperoleh sesuatu tubuh usaha ataupun perorangan dari modal dini yang dikeluarkan.

Klasifikasi Laba

Menurut (Desiana & Africano, 2019, p. 139) laba dapat diklasifikasikan berdasarkan dua dimensi utama yaitu :

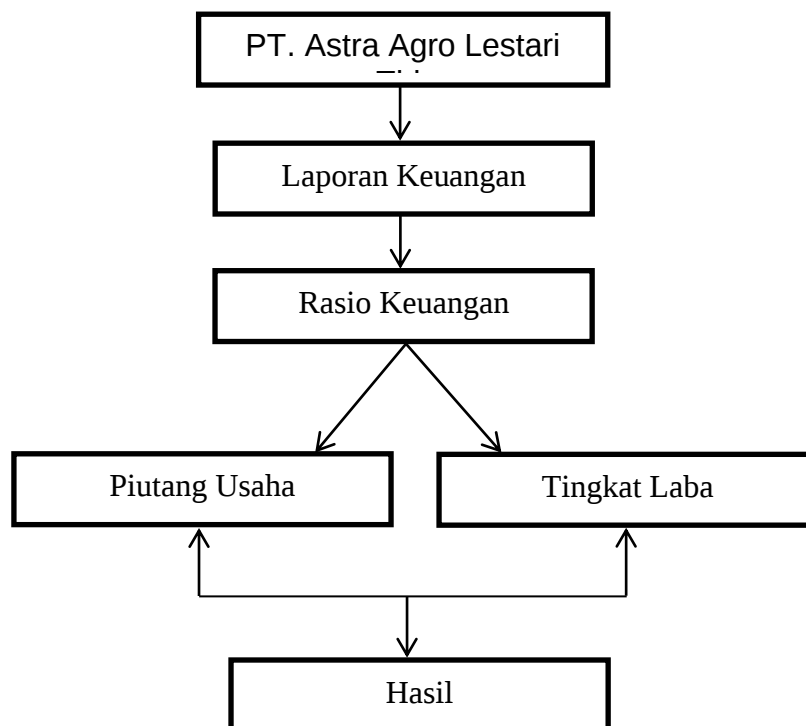
1. Komponen operasi dan nonoperasi
 - a) Laba operasi
 - b) Laba nonoperasi

2. Komponen berulang dan tidak berulang
 - a) Laba kotor atas penjualan
 - b) Laba bersih operasi perusahaan
 - c) Laba bersih sebelum potongan pajak
 - d) Laba kotor sesudah potongan pajak

Jadi dapat disimpulkan bahwa perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan bisa melalui aktivitas bisnis perusahaan. Laba ini terbagi menjadi empat komponen yang merupakan penunjang yang sangat penting dalam suatu usaha, karena dari laba inilah dapat melihat kinerja pada perusahaan.

Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2021:379) sistem adalah model yang dihitung tentang bagaimana hipotesis terhubung dengan variabel yang berbeda yang telah dibedakan sebagai masalah yang signifikan. Berikut ini adalah gambar kerangka pemikiran:



Gambar Kerangka Pemikiran (Sumber : data diolah, 2022)

Dari kerangka pemikiran diatas laporan keuangan PT. Astra Agro Lestari dianalisis menggunakan rasio keuangan yaitu rasio aktivitas (*receivable turn over*) untuk piutang usaha dan rasio profitabilitas (ROA) untuk tingkat laba. Kemudian, didapatkan hasil dari perhitungan analisis tersebut.

C. METODE PENELITIAN

Teknik pemeriksaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi kuantitatif. Sugiyono (2021:16) mengatakan bahwa prosedur kuantitatif dapat diartikan sebagai suatu teknik penilaian dengan mempertimbangkan perspektif positivis, digunakan untuk melihat data dengan menggunakan instrumen penelitian, pengujian kuantitatif, tidak ditetapkan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah diputuskan sebelumnya.

Obyek dan Lokasi Penelitian

Obyek penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan PT. Astra Agro Lestari Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. Penelitian ini dilakukan di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Unika Musi Charitas Palembang, yang beralamat di Jl. Bangau No. 60, Palembang, 30113.

Variabel dan Definisi Operasional

Menurut Sujarweni (2021:75) Secara hipotetis, variabel aktual dapat dicirikan sebagai kualitas berbagai orang atau hal yang dimulai dengan satu individu kemudian ke yang berikutnya atau dimulai dengan satu hal kemudian ke yang berikutnya.

Seperti yang ditunjukkan oleh Sugiyono (2021:16) variabel penelitian adalah kualitas atau sifat atau nilai dari orang, benda atau kegiatan yang mempunyai ragam tertentu yang masih diangkat oleh para ahli untuk dipusatkan dan kemudian diselesaikan. penentuan.

Jadi dari penilaian di atas sangat mungkin beralasan bahwa variabel eksplorasi adalah build atau kualitas yang akan diteliti. Misalnya orientasi, sekolah, efisiensi kerja, gaji, tingkat penghargaan dan lain-lain. Faktor-faktor dalam penelitian ini adalah:

- (a) Piutang usaha
- (b) Tingkat laba

Seperti yang ditunjukkan oleh Sujarweni (2021:77) definisi fungsional adalah variabel pemeriksaan yang diharapkan dapat menangkap signifikansi setiap variabel eksplorasi sebelum penyelidikan, instrumen, dan sumber estimasi berasal.

Tabel Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Piutang Usaha	Piutang usaha adalah akun yang timbul akibat terjadinya transaksi penjualan kredit antara perusahaan dan debitur (Elviza & Rahmi, 2018)	$Receivable\ Turnover\ (kali) = \frac{penjualan\ kredit}{piutang}$	Rasio
2	Tingkat Laba	Tingkat laba adalah seberapa laba yang dihasilkan oleh perusahaan dalam suatu periode (Elviza & Rahmi, 2018)	$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$	Rasio

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2021:126) penduduk adalah setiap komponen yang akan dimanfaatkan sebagai daerah spekulasi. Komponen populasi adalah keseluruhan yang mungkin diperkirakan, yang merupakan unit yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah ringkasan anggaran organisasi PT. Astra Agro Lestari Tbk tercatat di BEI. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan organisasi PT. Astra Agro Lestari Tbk tercatat di BEI.

Menurut Sugiyono (2021:127) keteladanan penting untuk jumlah dan sifat penduduk. Contoh dalam penelitian ini adalah ikhtisar fiskal sebagai catatan moneter dan proklamasi gaji pada organisasi PT. Astra Agro Lestari Tbk periode 2018-2020.

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data tambahan. Menurut Sugiyono (2021: 194) sumber data tambahan adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pencari data, misalnya melalui orang lain atau melalui laporan.

Seperti yang ditunjukkan oleh Sugiyono (2021:296) teknik pemilihan data adalah langkah utama menuju penelitian, berpendapat bahwa pemeriksaan pendorong inspirasi yang mendasar adalah untuk mendapatkan data.

Menurut Sugiyono (2021:314) dokumen adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa melalui aransemen, gambar, atau karya luar biasa seseorang. Maka strategi pengumpulan data yang digunakan dalam pengujian ini adalah melalui dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Seperti yang diperhatikan oleh Sugiyono (2021:206) permintaan data adalah suatu kegiatan setelah data dari semua responden atau berbagai sumber dikumpulkan.

Seperti yang dikemukakan oleh Sujarweni (2021:49) eksploratif jelas merupakan penelitian yang bertujuan untuk menyimpulkan nilai setiap variabel, dapat dibayangkan sesuatu seperti satu komponen bebas tanpa membuat hubungan atau penilaian dengan berbagai elemen.

Prosedur pemeriksaan informasi yang digunakan dalam penelitian ini jelas kuantitatif, khususnya metode yang digunakan untuk membuat catatan penjualan dan tingkat manfaat yang dihasilkan dalam PT. Astra Agro Lestari Tbk serta dihitung dengan menggunakan rasio sebagai berikut :

1) Rasio Aktivitas

Rasio Pergerakan adalah proporsi untuk menghitung jumlah waktu yang diperlukan untuk mengumpulkan piutang selama suatu periode atau seberapa sering sumber daya mengingat aset untuk piutang ini dalam suatu periode (Desiana dan Africano, 2019, hlm. 219).

Untuk mengukur perputaran piutang usaha (*Receivable Turnover*) digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Receivable Turnover (kali)} = \frac{\text{penjualan kredit}}{\text{piutang}}$$

2) Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur atau menghitung manfaat yang diperoleh organisasi dalam periode tertentu (Desiana & Africano, 2019, p. 214). Untuk mengukur tingkat laba digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian dan Pembahasan Piutang Usaha

Hasil perhitungan menggunakan beberapa model penghitungan seperti : Analisis Statistik Deskriptif, Error Correction Model, Uji Stationaritas, Uji Asumsi Klasik, dan Uji Hipotesis menggunakan aplikasi e- View 10.

Hasil Perhitungan Analisis Deskriptif

Perhitungan piutang rata-rata digunakan untuk mengetahui rata-rata pada suatu periode dan untuk mencari nilai dari tingkat perputaran piutang. Berikut ini adalah hasil perhitungan rata-rata PT. Astra Agro Lestari Tbk dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Piutang rata-rata} = \frac{(\text{Piutang awal periode} + \text{Piutang akhir periode})}{2}$$

**Tabel Kondisi piutang PT. Astra Agro Lestari Tbk periode 2018-2020
(dalam jutaan rupiah)**

Tahun	Piutang awal periode (Rp)	Piutang akhir periode (Rp)
2018	547,538	616,624
2019	616,624	368,739
2020	368,739	765,849

Sumber : data diolah 2022

$$\text{Tahun 2018} = \frac{547,538 + 616,624}{2} = \text{Rp.582,081}$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{616,624 + 368,739}{2} = \text{Rp. 492,681}$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{368,739 + 765,849}{2} = \text{Rp. 567,294}$$

Berdasarkan perhitungan piutang rata-rata PT. Astra Agro Lestari Tbk pada tahun 2018 rata-rata piutang dalam satu periode yaitu sebesar Rp. Rp.582,081, dan ditahun 2019 rata-rata piutangnya mengalami penurunan sebesar Rp. 492,681, dan ditahun 2020 rata-rata piutang mengalami peningkatan sebesar Rp. 567,294. Dari tahun 2018-2020 kondisi rata-rata piutang mengalami naik turun. Kondisi rata-rata piutang ini selanjutnya diperlukan untuk menghitung dan mencari nilai dari *Receivable Turnover* (RTO).

**Tabel Kondisi Piutang
PT. Astra Agro Lestari Tbk periode 2018-2020 (dalam jutaan rupiah)**

Tahun	Penjualan (Rp)	Piutang rata-rata (Rp)	Hasil receivable turnover
2018	19,084,387	582,081	32
2019	17,452,736	492,681	35
2020	18,807,04	567,294	33

Sumber : data diolah 2022

Dari hasil analisis diatas piutang usaha PT. Astra Agro Lestari Tbk pada tahun 2018 sebesar Rp.1,164,162 dengan rata-rata piutang sebesar Rp.582,081 berarti piutang berputar sebanyak 32 kali, hal ini berdampak baik bagi perusahaan karena rata-rata pengumpulan piutang dibayar dalam kurung waktu 11 hari.

Sedangkan pada tahun 2019 piutang usaha sebesar Rp. 985,363 dengan rata-rata piutang Rp.492,681 berarti piutang usaha berputar sebanyak 35 kali dan pengumpulan rata-rata piutang dibayar dalam kurung waktu 10 hari berarti mengalami percepatan sebanyak 23 kali Hal ini berdampak baik bagi organisasi mengingat adanya pengaturan dalam pengumpulan piutang oleh organisasi agar piutang tidak tertinggal secara finansial dan semakin tinggi tingkat perputaran piutang berarti semakin terbatasnya waktu terikat dalam piutang. semakin kecil.

Dan ditahun 2020 piutang usaha sebesar Rp.1,134,588 dengan rata-rata piutang sebesar Rp.567,294 berarti piutang berputar sebanyak 33 kali dalam hal ini nyaris sama dengan tahun 2019 hanya saja lebih kecil.

Hasil Penelitian dan Pembahasan Tingkat Laba

ROA digunakan untuk mengukur kapasitas organisasi dalam menggunakan sumber dayanya untuk mendapatkan keuntungan. Proporsi ROA dikomunikasikan

sebagai tarif. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik organisasi dengan alasan bahwa laju keuntungan dari spekulasi lebih menonjol.

**Tabel Rincian Laba bersih dan total asset PT. Astra Agro Lestari Tbk
(dalam jutaan rupiah)**

Tahun	Laba Bersih	Total Asset	ROA
2018	1,520,723	26,856,967	5,662%
2019	243,629	26,974,124	0,903%
2020	893,779	27,781,231	3,217%

Sumber : data diolah, 2022

Berdasarkan analisis perhitungan return on asset (ROA) pada PT. Astra Agro Lestari Tbk ditahun 2018 yaitu hasil yang diperoleh sebesar 5,662%, dari jumlah asset yang dioperasikan sebesar Rp. 26,856,967. Perusahaan dapat menghasilkan sebesar Rp.1,520,72. Artinya setiap Rp. 1 total berkontribusi dalam menciptakan Rp. 0,56 laba bersih.

Dari analisis perhitungan return on asset (ROA) pada tahun 2019 yaitu hasil yang diperoleh sebesar 0,903%, dari jumlah asset yang dioperasikan sebesar Rp. 26,974,124 dan organisasi dapat menghasilkan keuntungan bersih sebesar Rp.243.629. Artinya setiap Rp. 1 all out berkontribusi dalam menghasilkan Rp. 0,9 keuntungan bersih. Hal ini menunjukkan bahwa laju pengembalian sumber daya telah berkurang sangat drastis yaitu Rp. 4,75%. Untuk situasi ini, menunjukkan bahwa ada kegagalan dewan untuk mendapatkan return on resources (ROA).

Dari hasil pemeriksaan perhitungan ROA pada tahun 2020 didapatkan hasil sebesar 3,21%. Dari semua sumber daya yang bekerja sebesar Rp.27.781.231 dan organisasi memiliki opsi untuk menghasilkan keuntungan bersih sebesar Rp.893.779. Artinya setiap Rp. 1 kontribusi lengkap dalam menghasilkan keuntungan bersih sebesar Rp.0,32%. Ini menunjukkan bahwa laju pengembalian sumber daya telah meningkat sebesar Rp. 2,3% walaupun tidak sebesar tahun 2020.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Piutang Usaha dan tingkat laba pada PT. Astra Agro Lestari Tbk periode 2018-2020, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Piutang usaha pada PT. Astra Agro Lestari Tbk pada tahun 2018 sebesar Rp. 582,081, sedangkan pada tahun 2019 mengalami penurunan yang sangat dratis yaitu dengan piutang usaha sebesar Rp. 492,681, dan ditahun 2020 rata-rata piutang mengalami peningkatan sebesar Rp. 567,294.
2. Tingkat laba yang diperoleh PT. Astra Agro Lestari Tbk pada tahun 2018 Rp.1,520,723 Laba pada tahun 2018 lebih maksimal jika dibandingkan dengan tahun 2019 dan 2020, sedangkan pada tahun 2019 laba yang dihasilkan sebesar Rp. 1,277,094 ,Capaian laba pada tahun 2019 mengalami penurunan yang sangat drastis jika dibandingkan dengan 2018. Sedangkan pada tahun 2020 laba yang dihasilkan sebesar Rp.893,779 Laba yang dicetakan kembali mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 650,150 meskipun belum semaksimal pada capaian laba tahun 2018.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan berakhir, gagasan yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Untuk PT. Astra Agro Lestari Tbk harus lebih fokus, survei dan lebih mengontrol perputaran piutang kurs. Untuk mengalahkan acara tunjangan untuk pertukaran piutang diperluas.
2. PT. Astra Agro Lestari Harus lebih fokus pada tunjangan untuk kewajiban-kewajiban yang berat, pengeluaran-pengeluaran berikutnya, untuk mencapai manfaat (manfaat) yang paling ekstrim.

DAFTAR PUSTAKA

- Desiana, L., & Africano, F. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Palembang: Cv. Amanah.
- Elviza, & Rahmi, S. H. (2018). Analisis Piutang Usaha dan Tingkat Laba yang Dihasilkan Pada Perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk. yang Terdaftar di BEI Tahun 2015 - 2017. *Kolegial*, 6(2).
- Mulyanti, S., Hati, R. P., Syafruddin, & Rivaldo, Y. (2021). Pendamping Pembuatan laporan Keuangan pada PT. Kagaya Manufaktur Asia. *Jurnal Al Tamaddun Batam*, 1 (1), 9-12.
- Murhadi, W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Shatu, Y. P. (2016). *Kuasai Detail Akuntansi Laba & Rugi*. Jakarta: Pustaka Ilmu Semesta.
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2014). *Analisis Laporan Keuangan Financial Statement Analysis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA,cv.
- Sujarweni, V. W. (2021). *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Thian, A. (2021). *Pengantar Akuntansi 1 & 2*. Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI).
- Tumalun, T. L., & Pangerapan, S. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit di PT Nusantara Sakti Cabang Manado. *Jurnal EMBA*, 7 (3), 3019-3029.
- Weygandt, J., Kimmel, P., & Kieso, D. (2019). *Pengantar Akuntansi 1 Berbasis IFRS*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.